

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa di era seperti sekarang ini, budaya-budaya dari negara asing dapat menular ke Indonesia dengan mudah berkat perkembangan teknologi dan media massa. *Idol group* sudah menjadi budaya populer di Jepang dan tersebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia. *Idol* Jepang semula adalah sebutan artis yang menekuni bidangnya masing masing yang sekarang berubah menjadi artis yang *multi-talent*. *Idol group* pertama di Jepang bernama *Onyanko Club* yang berisi kumpulan gadis Jepang dengan kemampuan yang berbeda-beda yang nantinya akan diasah didalam group tersebut. Konsep yang dipakai *Onyanko Club* bisa dibilang merupakan konsep dasar yang dipakai oleh *idol group* Jepang hingga sekarang. Kepopuleran *idol group* Jepang sampai ke Indonesia karena konsepnya yang unik. *Idol group* Jepang tidak hanya disukai oleh orang-orang Indonesia, namun sudah memberikan beberapa pengaruh yang menyebabkan semakin banyaknya orang-orang Indonesia yang menyukai budaya Jepang juga menyebabkan lahirnya *idol group* yang mempunyai konsep yang hampir sama dengan *idol group* Jepang di Indonesia.

Peranan media massa dan adanya suatu komunitas menjadi faktor yang menyebabkan dikenalnya *idol group* Jepang sehingga memicu munculnya *LuSca* yang merupakan *idol group* beraliran Jepang di Indonesia. Kecanggihan teknologi pada masa kini pun menyebabkan informasi tentang *idol group* Jepang sangat mudah didapatkan melalui internet. Selain itu, terdapat juga peranan dari lembaga-lembaga Jepang di Indonesia yang turut membantu mempromosikan dan menyebarluaskan informasi seni kebudayaan Jepang sehingga membuat pemuda-pemuda Indonesia lebih tertarik untuk mengenal kebudayaan Jepang, termasuk *idol group* sebagai budaya populernya.

*LuSca* sebagai *Idol group* Indonesia mendapatkan banyak pengaruh dari *Idol group* Jepang mulai dari bahasa, koreografi, hingga konsep dan sistem yang diterapkan. Namun diantara beberapa konsep dan sistem yang diadaptasi dari *Idol group* Jepang, ada pula konsep dan sistem yang umumnya diterapkan oleh *Idol group* Jepang tetapi tidak diterapkan pada group *LuSca* karena beberapa alasan tertentu untuk menyesuaikan budaya di Indonesia. *LuSca* sebisa mungkin untuk selalu mengenalkan budaya Indonesia terutama budaya Sunda yang merupakan budaya asal kampung halaman mereka ke khalayak umum baik di dalam negeri maupun luar negeri termasuk Jepang. Contoh budaya Indonesia dipakai oleh *LuSca* berupa aransemen musik (angklung), design kostum (terinspirasi dari baju daerah), kain khas daerah (batik dan songket), dan tarian daerah (Jaipong, Merak, Lenggang nyai, Kecak). Walaupun mendapatkan banyak pengaruh dari *Idol group* Jepang, *LuSca* memiliki prinsip untuk tetap memasukan budaya Indonesia dalam groupnya baik dalam segi musik, koreografi, kostum, dan yang lainnya. *LuSca* bertekad untuk selalu memasukan dua budaya yaitu Jepang dan Indonesia dalam komposisi groupnya untuk mengenalkan budaya Jepang ke masyarakat Indonesia dan budaya Indonesia ke masyarakat Jepang.